

Nama : Syahru Romadoni
NIM : 44110010087
Judul : Visualisasi Gambar Dalam Sinematografi Film Mamacake
(Studi Kasus Terhadap Visualiasi Gambar Dan Tehknik Sinematografi)
Bibliografi : 77 Halaman Isi + 8 Halaman (i) + 47 Buku

ABSTRAKSI

Dalam pembuatan sebuah film, visualiasi sangatlah penting, karena visualisasi mampu membuat seseorang “membayangkan” tujuan dengan jelas dan detail dalam sebuah scene di film tersebut, tujuan yang jelas akan memotivasi seseorang untuk membayangkan seolah olah apa yang kita tonton itu benar – benar terjadi, sehingga pikiran dan perasaan kita ikut hanyut dalam cerita film tersebut, atau seperti mimpi yang kita alami ketika tidur, seolah – olah cerita dan kejadian tersebut menjadi nyata yang terjadi didalam kehidupan kita. Visualiasi dalam film Mamacake menampilkan visual gambar yang berbeda dari film film lainnya. Dari sekian banyak film – film di Indonesia, mamacake hadir dengan menggunakan tehknik visual seperti colour grading dan split screen serta pergerakan camera (*camera movement*) yang didadarsi dengan sebuah makna dalam setiap visualiasi film tersebut.

Teori – teori yang digunakan dalam peneletian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan visualiasi dalam film tersebut, seperti pergerakan kamera (*camera movement*), teori colour grading, teori split screen

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini terdapat dua orang narasumber diantaranya Anggy Umbara selaku Sutradara dan Editor Film Mama Cake, serta Bapak Nandang Wahyu, S.Sos. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan mengumpulkan berbagai data sebagai informasi dari literatur buku dan video dokumentasi film sehingga dapat digunakan sebagai sumber data, sedangkan data sekunder diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa visualiasi gambar dalam sinematografi di Film Mama Cake ini bertujuan untuk memberikan sebuah makna dalam setiap visual dan keindahan visual serta menghidupkan nuansa baru dalam visual film Indonesia agar tidak membosankan untuk disaksikan serta memudahkan penyampaian informasi agar lebih ringan untuk dicerna penonton.